

BAB V

PENUTUPAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompetensi aparatur desa tidak berkontribusi terhadap akuntabilitas dikarenakan aparatur desa masih kurang memiliki pengetahuan, pemahaman dan kemampuan dalam menentukan jenis kegiatan untuk alokasi dana desa yang sesuai dengan aturan, sehingga kedepannya dapat diberikan pelatihan untuk aparatur desa dalam pengelolaan alokasi dana desa.
2. Sistem pengendalian internal pemerintah tidak berkontribusi terhadap akuntabilitas disebabkan oleh tim pengendalian internal dari perangkat desa, masih minim pengetahuan tentang laporan keuangan sehingga saat mengendalikan hanya mempercayai berapa dana yang masuk dan dana yang keluar.
3. Partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas berkontribusi terhadap akuntabilitas karena peran masyarakat dalam mewujudkan tingkat akutabilitas sudah tercapai dengan baik.
4. Kompetensi aparatur desa tidak berkontribusi terhadap transparansi pengelolaan alokasi dana desa karena aparatur desa harus bisa melakukan penilaian terhadap setiap pekerjaan untuk selalu mengedepankan keterbukaan dan kejujuran dalam menjalankan tugas.

5. Sistem pengendalian internal pemerintah berkontribusi terhadap transparansi karena penerapan SPIP semakin baik sehingga transparansi pengalokasian dana desa semakin meningkat, hal ini disebabkan adanya organisasi memiliki kode etik, staf yang kompeten dan dapat dipercaya.
6. Partisipasi masyarakat tidak berkontribusi terhadap transparansi karena rendahnya tingkat transparansi dalam bentuk kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat sehingga masyarakat tidak mengetahui berbagai peraturan perundangan yang mengatur kehidupan mereka.
7. Akuntabilitas tidak berkontribusi terhadap transparansi dikarenakan kurangnya pertanggungjawaban atas kebijakan-kebijakan yang diambil terhadap masyarakat luas sehingga mempengaruhi penerapan transparansi jadi rendah.

5.2 Saran

Sebagai implementasi dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan atau digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan, seperti:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas area *survey* dalam pengambilan populasi dan sampel, tidak hanya dilingkup satu kecamatan akan tetapi dapat menjadi lingkup kabupaten.
2. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dapat menggunakan variabel faktor lain yang dapat mempengaruhi akuntabilitas dan transparansi pengelolaan alokasi dana desa.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Peneliti telah melakukan penelitian ini secara optimal untuk mendukung tujuan penelitian, namun peneliti merasa dalam hasil penelitian ini masih ada beberapa keterbatasan penelitian antara lain:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol apakah kuesioner diisi oleh responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Saran penelitian selanjutnya dapat menambahkan wawancara secara langsung untuk mengkonfirmasi jawaban sehingga mendapatkan kesimpulan yang jelas dari data yang dikumpulkan melalui kuesioner secara tertulis
2. Masih banyak responden yang memerlukan waktu lama dalam memahami kuesioner yang diberikan peneliti.
3. Kendala yang bersifat situasional yang dapat mempengaruhi jawaban responden tidak sesuai dengan apa yang dirasakan oleh responden.